

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Kota Jawa, Kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran.

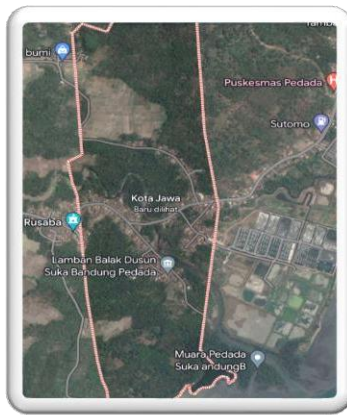
Pelaksanaan PKPM tahun 2023 dilaksanakan secara offline karna covid-19 sudah tidak ada lagi, PKPM kali ini ditempatkan di Desa Kota Jawa yang merupakan salah satu perkembangan produk UMKM yang sangat luas di pemasaran masyarakat yang ada di Kecamatan Way Khilau. Tujuan utama dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah Digitalisasi media informasi. Secara digitalisasi, informasi atau profil desa kota jawa terdapat dalam paperless dokumen desa dengan adanya data dokumen desa, surat-surat kegiatan dan dokumen penting yang menumpuk dan juga dokumen untuk masyarakat desa, dengan begitu kami segenap

kelompok KKN terutama saya membantu mengembangkan tatanan informasi di desa Kota Jawa maupun di media supaya lebih lengkap.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas Sehingga penulis membuat Paperless Office Desa Kota Jawa agar memiliki identitas profil Desa Kota Jawa yang mencakup luas di media masyarakat luas.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul “EFEKTIFITAS PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PAPERLESS OFFICE SYSTEM (STUDY KASUS : KANTOR BALAI DESA KOTA JAWA,KEC. WAY KHILAU)”.

1.1.1 Profil Desa Kota Jawa



Gambar 1 Peta Kota Jawa

Desa Kota Jawa adalah salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran. Kota Jawa adalah sebuah desa yang berbatasan dengan Kec. Kedondong, mempunyai luas wilayah 848 Ha. terdiri dari 9 dusun yaitu Dusun 1 s/d Dusun 9. Desa ini mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani,

berkebun dan peternak. Hasil dari pertanian dan perkebunan disana juga banyak seperti padi, jagung, pisang, kelapa, singkong serta ada peternakan sapi.

Mayoritas penduduk di desa kota Jawa mayoritas beragama Islam dan tempat ibadah terdiri dari 5 buah Masjid dan 6 buah Musholla. Di Desa Kota Jawa terdiri 3 suku yaitu suku Lampung, suku Sunda dan suku Jawa namun masyarakat disana selalu menghargai adanya perbedaan.

1.1.2 Profil dan Potensi Desa

Tujuan diadakannya PKPM IIB DARMAJAYA adalah untuk membantu meningkatkan pendidikan berupa digitalisasi proses belajar siswa/i, administrasi desa dan penerapan teknologi informasi bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dalam pelaksanaan PKPM sendiri, Desa Pulau Pahawang merupakan salah satu wilayah PKPM IIB DARMAJAYA yang dimana menjadi lokasi bagi saya dalam menjalankan PKPM ini. Letak Desa Kota Jawa ini berada di Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran. Luas wilayah Desa Kota Jawa yakni 848 Ha.

Adapun batas-batas wilayahnya sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Gunung Sari.
2. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Pardasuka.
3. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Sukajaya.
4. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kedondong.

1.1.3 Profil UMKM

1. UMKM Donat A'A merupakan usaha kecil dan menengah yang didirikan sejak tahun 2019 oleh bapak Mahmuddin. UMKM ini didirikan guna menambah pendapatan dalam perekonomian keluarga dan banyak nya bahan baku tepung terigu dan berbagai bahan lainnya yang bisa dijadikan olahan Donat. Usaha ini merupakan usaha tetap dari Bapak Mahmuddin selaku pemilik usaha yang dimana sebagai

penunjang atau penambah perekonomian keluarga, mulai dari pemasukan ataupun pengeluaran keluarga.

UMKM Donat A'A untuk sekarang hanya produksi Donat saja dengan packaging box biasa akan tetapi jika ada permintaan dari konsumen pemesanan maka produk akan dibuat dengan packaging kemasan yang menarik, adapun topping Donat A'A yaitu topping mesis, topping coklat, topping slay maca, dan berbeda topping setiap hari nya agar konsumen tidak mudah bosan. Produk yang dipasarkan hanya ke tetangga saja dan sistem Jasa Titip ke warung ataupun pesanan dari konsumen.

2. UMKM Jamuku Ema Ela merupakan salah satu UMKM di Desa Kota Jawa, khususnya di dusun 8 yang didirikan sejak tahun 2021. UMKM ini didirikan guna menambah pendapatan dalam perekonomian keluarga dan terbuat dari rempah-rempah Indonesia yang memiliki khasiat baik untuk kesehatan.

UMKM Jamuku Ema Ela untuk sekarang produksi Jamu, Bandrek dan Lulur Hangat, Dengan packaging Plastik dan Botol. UMKM ini hanya dipasarkan disekitar dusun 8 dan mulanya dipasarkan secara face to face melalui perkumpulan ibu-ibu pengajian NU dan melalui social media seperti facebook saja.

3. UMKM Jojorong merupakan makanan Tradisional khas Sunda yang legit ini berbahan dasar tepung beras, dan santan kelapa. Kemudian bagian dalam nya diberi Gula Aren dan tempat atau mangkuk Kue Jojorong terbuat dari daun pisang yang dibentuk persegi panjang dan setiap ujungnya diikat dengan kayu lidi. UMKM ini salah satu usaha kecil dan menengah yang didirikan sejak tahun 2019 oleh Ibu Elahwati.

UMKM Jojorong Ibu Elawati untuk sekarang hanya dipasarkan sistem jasa titip ke warung terdekat, pesanan untuk acara syukuran dan dimedia social seperti facebook.

1.1.4 Profil Bumdes

Tidak tersedia BUMDES di Desa Kota Jawa . Sehingga saya memberikan motivasi kepada pemerintahan desa kota jawa untuk menyediakan BUMDES sebagai sarana usaha bagi masyarakat desa kota jawa.

1.1.5 Letak Geografis

Secara administrasi Desa Kota Jawa merupakan salah satu dari 10 desa di wilayah Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran. Desa Kota Jawa memiliki luas wilayah 848 Ha, berada pada ketinggian 300-400 M dari permukaan laut, desa Kota Jawa yang memiliki 9 dusun.

Iklim Desa Pulau Pahawang mempunyai iklim hujan tropis sebagaimana iklim di provinsi lampung pada umumnya. Hal tersebut berpengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Kota Jawa. Iklim suatu daerah sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup binatang ternak dan tumbuh-tumbuhan di desa tersebut.

1.1.6 Kondisi Demografi

Jumlah penduduk di desa pulau pahawang per tahun 2023 adalah 1.715 Jiwa. Rata-rata penduduk disini bermata pencaharian sebagai Nelayan 252 orang, Petani 306 orang, Pedagang 167 orang, Buruh 96 orang, PNS 4 orang, Peternak 10 orang, Guru 45 orang, Bidan 5 orang, Mekanik 4 orang, Karyawan Swasta 35 orang, Tukang 25 orang, dan lainnya. Pendidikan : PAUD/TK 1 buah, SD/MI 1 buah, SMP/MTs 1 buah, SMA/MA 1 buah, TPA 4 buah.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mensosialisasikan paperless office desa kepada pihak desa dan masyarakat desa Kota Jawa?
2. Apakah masyarakat desa Kota Jawa mengetahui paperless office desa Kota Jawa?
3. Bagaimana cara mengedukasi pihak aparat desa untuk mengelola dokumen digital paperless office dan dokumen menjadi QRcode desa Kota Jawa ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan Pemanfaatan Teknologi Informasi khususnya dalam Paperless Office untuk dokumen surat di kantor pemerintahan desa kota jawa secara digital menggunakan Google Drive dan dokumen menjadi QRcode agar lebih memudahkan berbagi terhadap pengguna di pemerintahan Desa Kota Jawa.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya

Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis teknologi. Sebagai Bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Kota Jawa. Dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya. Sebagai sarana tau media bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapatkan dari kampus kepada masyarakat Desa Kota Jawa.

2. Manfaat bagi Mahasiswa

- Meningkatkan kemandirian, disiplin, tanggung jawab dan juga sikap kepemimpinan.
- Dapat menja disaran pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimpleentasikan ilmu yang didapatkan dari kampus untuk mengabdikan pada masyarakat sekitar.

3. Manfaat bagi Desa Kota Jawa

1. Dengan adanya pengembangan Media Informasi, diharapkan kedepannya dapat menjadi serba digital dalam mengirim dan menyimpan dokumen dipemerintahan desa Kota Jawa

2. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dan pemerintahan desa Kota Jawa dalam upaya pemanfaatan dokumen digital agar tidak terjadinya penumpukan dokumen kertas dikantor desa Kota Jawa.

1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB DARMAJAYA ini adalah:

Kepala Desa dan Seluruh Staff Desa Kota Jawa, yang telah mengizinkan penulis untuk turut berkontribusi dan membantu Balai Desa dalam melakukan kegiatan kantor secara lebih efisien dan efektif.

Pak Mahmuddin Selaku Pemilik UMKM Donat A'A desa Kota Jawa, Ibu Elah Selaku Pemilik UMKM Jamuku Ma Elah desa Kota Jawa, dan Ibu Elawati Selaku Pemilik UMKM jojorong desa Kota Jawa

Seluruh masyarakat desa Kota Jawa, yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan beberapa program kerja yang telah direncanakan dan disusun.